

Pelatihan Investasi Syariah Melalui Sekolah Pasar Modal (SPM) Bagi Generasi Milenial

Yuliasnita Verlandes ^{1*}, Nurdiana Fitri Isnaini ², Agoes H. P ³, Ronny. M. Abar ⁴
^{1,2,3,4} Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi email: yuliasnita@unim.ac.id

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 20, 2024;

Accepted: Agustus 05, 2024;

Published: Agustus 06, 2024;

Keywords: Investment, Capital Market, Financial Literacy

ABSTRACT. Indonesia is a country with the largest Muslim population, but investment in Islamic stocks does not grow as big as conventional stocks. This arises because public investment literacy towards Islamic investment is still low. Therefore, this service activity is carried out with the aim of increasing Islamic investment literacy, especially in the millennial generation. Implementation of activities is carried out by creating a special class of Islamic capital market with the basics of Islamic stock investments and tips and tricks for investing in the capital market with limited funds. Community service activities are carried out with partner target students and administrators of the BEM Universitas Islam Majapahit. Activities carried out from March to June 2024. The result of community service activities are in the form of increasing partner literacy regarding investments, especially sharia stock investment and being able to create accounts through PT Phintraco Securities as a service partner.

Abstrak

Negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar, namun investasi saham syariah tidak berkembang sebesar perkembangan saham konvensional. Hal ini muncul karena literasi investasi masyarakat terhadap investasi syariah masih rendah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan literasi investasi syariah khususnya pada generasi milenial. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membuat kelas khusus pasar modal syariah dengan materi dasar – dasar investasi saham syariah dan tips serta trik melakukan investasi di pasar modal dengan dana yang terbatas. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan mitra sasaran mahasiswa dan pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Islam Majapahit. Kegiatan dilakukan selama bulan Maret sampai dengan Juni 2024, Hasil kegiatan pengabdian berupa peningkatan literasi mitra mengenai investasi terutama investasi saham syariah serta mampu membuat akun melalui PT Phintraco Sekuritas sebagai mitra pengabdian.

Kata kunci: Investasi, Pasar Modal, Literasi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu *emerging market* yang diharapkan menjadi pusat perekonomian Asia pada tahun 2030. Hal ini didasarkan pada tercapainya target investasi yang di tunjukkan dengan kinerja realisasi investasi pada Triwulan I (Januari – Maret) Tahun 2024 dengan nilai Rp 282,4 triliun. Nilai ini lebih tinggi 28,5% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 atau meningkat 16,9% dibandingkan Triwulan IV Tahun 2021 (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2022). Data ini menunjukkan adanya peningkatan investasi dan merupakan salah satu indikator positif dalam pertumbuhan ekonomi.

Pencapaian realisasi investasi tersebut di dukung oleh iklim investasi yang kondusif diantaranya kemudahan – kemudahan yang diberikan pemerintah melalui reformasi keuangan dan investasi pasar modal. Fenomena yang menarik dalam perkembangan pasar modal di Indonesia juga terlihat dari meningkatnya profil kelompok usia investor. Kelompok usia milenial dan generasi Z dengan maksimal usia 30 tahun menyumbang 59,61% dari total investor. Peningkatan ini merupakan hal yang sangat menarik, karena minat berinvestasi pada Milenial dan Generasi Z meningkatkan walaupun dari segi pendapatan dan dana yang mampu mereka investasikan masih kecil. Minat investasi pada generasi muda ini di picu oleh makin terbukanya informasi mengenai investasi. Teknologi informasi mempermudah penyebaran informasi melalui situs, berita, media sosial maupun video baik dari media sosial, yang membicarakan mengenai investasi. Bahkan, para penggiat keuangan dan investasi seringkali meminta *influencer* melalui media sosial menjadi rujukan informasi mengenai investasi dan perencanaan keuangan (Negara & Febrianto, 2020).

Kemudahan informasi melalui media sosial selain memberikan manfaat dengan begitu banyak informasi namun juga memberikan risiko investor pemula akan terjerumus dalam investasi – investasi ilegal yang membawa kerugian (Aini, dkk, 2019). Tidak semua investor muda membekali dirinya dengan pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal. Riset dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan tingkat literasi milenial usia 18-25 tahun hanya 32,1%. Sementara pada milenial usia 25 -35 tahun sebesar 33,5%. Banyak kasus yang terjadi di tahun 2022, investasi ilegal melalui berbagai robot trading marak terjadi, hal ini bisa dihindari apabila calon investor mempunyai literasi investasi yang lebih baik sehingga bisa melakukan cross check sebelum melakukan investasi melalui perusahaan investasi tertentu.

Aturan dan larangan dalam jual beli sudah di atur oleh agama Islam. Hal ini bertujuan untuk mendatangkan kemaslahatan dan menghindarkan serta mencegah kemudharatan. Selain itu aturan memastikan transaksi yang dilakukan adil dan tidak merugikan semua pihak. Salah satu yang menjadi pertimbangan dalam transaksi saham adalah spekulasi. Spekulasi sulit dihindari dalam transaksi saham baik konvensional maupun syariah, terutama bila hanya didasarkan pada investasi jangka pendek yang diperdagangkan di pasar sekunder. Pada pasar sekunder terbuka kesempatan bagi setiap pemain mengambil keuntungan dengan melakukan transaksi jangka pendek yang mengandung unsur spekulasi. Spekulasi serupa dengan sebuah permainan dengan keahlian atau skill tertentu. Oleh karena itu perlu di pastikan kriteria dari spekulasi. Seseorang dianggap melakukan kegiatan spekulatif jika memiliki motif dalam memanfaatkan ketidakpastian untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek atau *capital gain* semata. Investor dapat dengan sengaja menyimpan informasi atau menyebarkan informasi

palsu agar harga saham yang dimiliki naik sehingga bisa dijual dengan harga mahal. Oleh sebab itu, Islam secara tegas melarang Tindakan spekulasi ini. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An Nisa ayat 29 yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang Kepadamu”.

Selain ayat di atas, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai Lembaga yang bertanggung jawab melakukan diskusi dan pengkajian berbagai peristiwa yang belum ada pada masa nabi dan memerlukan aturan penjas mengeluarkan fatwa. Fatwa MUI tentang pasar modal menjelaskan bahwa prinsip kehati-hatian harus diutamakan dalam melakukan transaksi saham, tidak dibolehkan bertindak spekulatif dan manipulatif yang mengandung unsur *ghahar*, *riba* dan *masyir*. Sehingga terdapat transaksi yang diharamkan diantaranya *najsy* yaitu melakukan penawaran palsu, *bay'al-ma'dum* yaitu melakukan penjualan atas barang (saham syariah) yang belum dimiliki (*short selling*), *insider trading* yaitu penggunaan informasi dari internal perusahaan secara diam-diam dengan tujuan memperoleh keuntungan, dengan sengaja menyimpan dan atau menyebarkan informasi palsu dan menyesatkan, melakukan transaksi *margin trading* yaitu transaksi saham syariah namun menggunakan pinjaman yang mengandung bunga/riba, serta dengan sengaja melakukan pembelian atau penghimpunan suatu saham syariah secara besar besaran dengan tujuan untuk mempengaruhi harga saham syariah atau untuk merugikan pihak lain.

Seperti tertuang dalam jurnal syariah darusalam penelitian yang dilakukan Mukhlis darusalam, kajian terhadap transaksi saham harus dikembalikan pada konsep dasar muamalah yaitu bahwa setiap aktivitas muamalah manusia adalah *mubah* (boleh), kaidah fiqihnya, “*Hukum asal semua bentuk muamalah adalah mubah (boleh), kecuali ada dalil yang mengharamkannya (melarang)*”. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa transaksi saham yang merupakan salah satu bentuk muamalah juga diperbolehkan namun harus mampu memenuhi unsur unsur yang dipersyaratkan dalam fatwa MUI yaitu tidak mengandung spekulasi, manipulatif serta unsur *gharar*, *riba* dan *masyir* (Alfaqiih, 2018).

Selama ini, literasi masyarakat pada pasar modal terutama pasar modal syariah sangat rendah (Toha dkk, 2020). Berbanding terbalik dengan perkembangan instrumen pasar modal syariah yang terus berkembang lebih pesat dibandingkan dengan saham konvensional. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2019 instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal syariah terus meningkat. Pada tahun 2013 periode pertama Daftar Efek Syariah sebesar 302 dan periode kedua meningkat hingga 328. Sedangkan ditahun 2019 periode pertama tercatat 408

dan periode kedua mencapai 445 (OJK, 2020). Penelitian Negara (2020) menyimpulkan rendahnya literasi merupakan hambatan terbesar generasi milenial untuk ikut berinvestasi saham melalui pasar modal terutama pasar modal syariah.

Pasar modal syariah memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional terutama pada implementasi prinsip-prinsip syariah dapat disebut sebagai pasar modal syariah. Burhanudin (2010); Heri (2004). Perbedaan terdapat pada landasan akad yang digunakan dalam transaksi saham dan atau surat berharga yang diterbitkan. Dalam pasar modal syariah, apabila suatu perusahaan ingin mendapatkan pembiayaan melalui penerbitan surat berharga, maka perusahaan yang bersangkutan sebelumnya harus memenuhi kriteria penerbitan efek syariah yang telah ditetapkan oleh PKPM dan MUI. Perusahaan juga wajib memiliki dewan syariah yang secara konsisten memastikan pelaksanaan kegiatan transaksi berjalan sesuai ketentuan syariah (Toha & Manuku, 2020).

Berdasarkan ayat terakhir pasar modal tersebut maka mitra perlu adanya bimbingan serta arahan untuk membuka wawasan agar tidak salah dalam melakukan investasi di pasar modal agar investasi yang mereka lakukan menjadi berkah dan bermanfaat. Keberhasilan berinvestasi dalam pasar modal ditentukan oleh tingkat literasi investasi dan keuangan. Rendahnya tingkat literasi investasi dan keuangan ini menjadi salah satu penyebab maraknya investasi ilegal. Iming-iming tingkat keuntungan tinggi dengan mudah dan cepat menjadi salah satu daya Tarik yang membuat calon investor tidak melakukan pengecekan latar belakang perusahaan investasi. Untuk menghindari calon investor terjerumus dalam investasi ilegal dan pada akhirnya menderita kerugian. Literasi investasi dan keuangan perlu ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan mengenai investasi di pasar modal (Kusnindar & Prastiyo, 2022; Badriatin dkk, 2020; Haidar, 2019).

Dari paparan analisis situasi di atas diambil Kesimpulan bahwa literasi keuangan yang cukup sangat diperlukan untuk dapat berhasil dalam kegiatan investasi. Demikian pula dengan investasi dalam saham syariah, diperlukan literasi mengenai aturan agama yang melandasinya sehingga masyarakat tidak lagi ragu berinvestasi dalam saham syariah. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar [ara peserta yang terdiri dari para mahasiswa yang merupakan bagian dari BEM, alumni dan mahasiswa non BEM dalam lingkup Kecamatan Yang merupakan generasi milenial agar mengetahui dengan baik jenis, cara dan risiko ketika mereka melakukan investasi di pasar modal.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini juga bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Sekuritas. Kerjasama di wujudkan dalam bentuk Penandatanganan *Memorandum Of Understanding* (MOU) dengan Bursa Efek Indonesia serta kerjasama untuk menggunakan PT Phintraco sebagai rekanan dalam pembukaan rekening efek. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu :

a. Tahap persiapan

Tahapan mempersiapkan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi tentang rencana PkM kepada ketua BEM Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit, Bursa Efek Indonesia Perwakilan Jawa Timur serta PT Phintraco Sekuritas sebagai rekanan dalam pembukaan rekening efek. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu :

- 1) Mempelajari permasalahan mitra dengan melakukan diskusi tentang kekawatiran ketua BEM FE UNIM dengan kondisi mahasiswa, yang mana pada saat ini sedang terjadi pergeseran gaya hidup pada kalangan mahasiswa yaitu tren investasi yang ditawarkan via *on line* di media sosial.
- 2) Pendataan pengurus dan anggota yang sudah melakukan praktek investasi
- 3) Melakukan koordinasi dengan Bursa Efek Indonesia Perwakilan Jawa Timur dan PT Phintraco Sekuritas karena salah satu materi yang diberikan adalah membuka akun di aplikasi *Profit Anywhere* yang dikelola PT Phintraco Sekuritas

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dalam dua tahap, yaitu kelas dasar-dasar investasi pada tanggal 11 Juni 2024, bertempat di Graha Nuswantara Lantai 1 UNIM, dengan materi yang diberikan :

- 1) Memberikan pemaparan mengenai jenis pasar modal dan bagaimana pasar modal yang tidak bertentangan dengan syariah dan mampu mempraktekannya secara langsung dalam melakukan investasi, serta risiko yang harus di pertimbangkan oleh calon investor ketika berinvestasi di pasar modal. Termasuk, membimbing peserta membuka akun di Phintraco Sekuritas sehingga bisa langsung bertransaksi
- 2) Membuat video tutorial penggunaan aplikasi pasar modal yang benar dan akan di upload ke channel youtube

Pelaksanaan kedua dilakukan pada tanggal 28 Juni 2024 di ruang GI BEI UNIM dengan materi pendampingan secara teknis pembukaan rekening efek melalui PT Phintraco Sekuritas. Kegiatan ini bersifat teknis kemudian peserta dibimbing dalam mengakses

aplikasi “Profits Anywhere” milik PT Phintraco Sekuritas membuat akun, mengupload persyaratan sampai dengan terbentuknya akun

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan dari pemaparan, pelatihan dan pendampingan yang sudah diberikan. Evaluasi dilakukan bersama dengan team pengabdian kepada masyarakat serta dengan PT Phintraco Sekuritas terkait kesulitan yang ditemui saat mendaftarkan akun pada aplikasi Profits Anywhere

3. HASIL KEGIATAN

Sesuai dengan perencanaan kegiatan pengabdian maka hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa diwujudkannya kerjasama dengan mitra yaitu Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Sekuritas serta terselenggaranya kegiatan sosialisasi serta pendampingan pada mahasiswa, alumnidan umum terkait investasi di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi dan pengenalan pasar modal, investasi saham saham syariah, serta teknis membuka rekening efek melalui PT Phintraco Sekuritas sebagai mitra. Pengenalan pasar modal berkaitan dengan memberikan pengetahuan terkait pasar modal, Lembaga yang terkait, produk-produk yang ai perdagangkan di pasar modal. Selain itu juga diperkenalkan mengenai saham syariah, perbedaan antara saham syariah dan saham konvensional serta berbagai resiko terkait saham. Materi dalam kegiatan sosialisasi dilakukan oleh teamn pengabdian masyarakat bersama dengan Bursa Efek Indonesia. Kegiatan dilakukan pada 11 Juni 2024, bertempat di Garaha Nuswantara Lantai 1. Peserta sebanyak 150 orang yang terdiri dari mahasiswa, alumni dan masyarakat umum.

Dokumentasi kegiatan disajikan di bawah ini :



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dan pemberian materi

Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan secara teknis pembukaan rekening efek melalui PT Phintraco Sekuritas. Kegiatan ini bersifat teknis. Peserta di bombing dalam mengakses aplikasi “Profits Anywhere” milik PT Phintraco Sekuritas, membuat akun, mengupload persyaratan sampai dengan terbentuknya akun, mengupload persyaratan sampai dengan terbentuknya akun.

Peserta yang belum selesai diberikan video tutorial yang telah di upload ke dalam you tube sehingga dapat mereka akses sewaktu-waktu. Link you tube https://youtu.be/of08pI3N114?si=AeuRnMSUvu_r-KBp

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan terutama mengenai pasar modal dan saham masih sangat terbatas. Sehingga kegiatan ini benar-benar dapat memberikan pengetahuan baru serta sekaligus menambah pengetahuan keterampilan teknis bagi peserta dalam mengenali, memahami pasar modal dan bagaimana melakukan transaksi saham. Kegiatan ini sangat penting, karena mampu menjembatani teori dan praktik serta dalam kegiatan ini tidak hanya diberi pengetahuan baru namun juga keterampilan teknis yang tidak didapatkan dalam kelas, kemitraan yang dilakukan antara team pengabdian masyarakat dengan organisasi BEM serta Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Sekuritas sangat tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Bursa Efek Indonesia Perwakilan Jawa Timur dan PT Phintraco Sekuritas yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05)
- Alfagih, A. (2018). Prinsip-prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim. *Jurnal Hukum IUS QUIA UISTUM*, 24(3), 448-446. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss3.art6>
- Badriatin, t., Rinandiyana. L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejangk Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 8-16.

- Burhanuddin Susanto, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2010)
- Hadir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 198-211
- Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Deskripsi dan Ilustrasi, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004)
- Husin Anis. (1993). *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*. Bandung : Mizan. Toha. M., & Manaku, A. A. C (2020). Perkembangan Dan Problematika Pasar Modal Syariah Di Indonesia. *Al tsaman : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 4-9
- Mukhlis Kapsul Anwar 2020. Study Ayat Tentang Pasar Modal Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Syariah Darussalam*. Vol 5, No 1, Jan-Jun 2020, Hlm 45 – 62
- Negara, A. K., & Febrianto, H.G (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*. 16(2), 81-95
- Otoritas Jasa Keuangan .,(2020). Seri Literasi Keuangan Pasar Modal. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan, (2020). Statistik Saham Syariah, dalam <https://www.ojk.go.id>